



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA DENGAN
ADAPTASI BELAJAR ONLINE SEKOLAH DASAR DI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DUSUN DUKUH
MARGOAGUNG SEYEGAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

RAHMAWATI VITA KURNIASARI

1702068

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021
NASKAH PUBLIKASI**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA DENGAN
ADAPTASI BELAJAR ONLINE SEKOLAH DASAR DI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DUSUN DUKUH
MAGOAGUNG SEYEGAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Disusun oleh :

RAHMAWATI VITA KURNIASARI

1702068

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 12 Juli 2021

Ketua Penguji



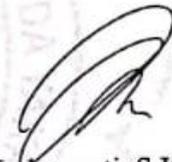
(Enik Listyaningsih,
SKM, MPH)

Penguji I



(Erik Adik Putra B.K.,
S.Kep., Ns., MSN)

Penguji II

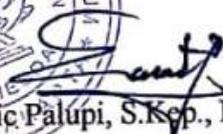


(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.,Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS' ANXIETY LEVEL AND
ELEMENTARY SCHOOL ONLINE LEARNING ADAPTATION
DURING ADAPTATION TO NEW HABIT IN MARGOAGUNG
SEYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA IN 2021**

Rahmawati Vita Kurniasari¹, Indrayanti S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep, Kom.²

ABSTRACT

RAHMAWATI VITA KURNIASARI. "The Relationship between Parents' Anxiety Level and Elementary School Online Learning Adaptation during Adaptation to New Habit in Margoagung Seyegan, Sleman, Yogyakarta in 2021".

Background: A widespread disease outbreak is called a pandemic. The existence of a pandemic that cause implementation of new habit adaptation requires parents do extra preparation for their children to go to school and do their activities. Parents have some obstacles in online learning activities that make them, especially mothers, experience anxiety. Preliminary study to 10 parents revealed that 6 felt anxious about online learning and 5 out of 10 parents had difficulty adjusting to online learning.

Objective : To determine the relationship between parents' anxiety level and elementary school online learning adaptation during adaptation to new habit in Margoagung Seyegan, Sleman, Yogyakarta in 2021.

Methods : It was a correlational analytic research design with cross sectional approach. The sampling technique was total population with 78 respondents. The measuring instrument was Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) anxiety level questionnaire and online learning adaptation questionnaire used Spearman Rank bivariate analysis.

Results : The result of Spearman Rank test shows p value of $0.000 < 0.05$. Therefore H_a is accepted and H_0 is rejected.

Conclusion: There is a relationship between parents' anxiety level and elementary school online learning adaptation during adaptation to new habit in Margoagung Seyegan, Sleman, Yogyakarta in 2021.

Suggestion: Further researchers can examine factors related to anxiety levels such as culture and other factors.

Keywords: Anxiety - Adaptation - Parents - Online Learning - Adaptation to New Habit. xviii + 102 pages + 19 tables + 2 schemas + 14 appendices

Bibliography : 37, 2008 – 2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN ORANGTUA DENGAN
ADAPTASI BELAJAR ONLINE SEKOLAH DASAR DI MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DUSUN DUKUH
MAGOAGUNG SEYEGAN SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Rahmawati Vita Kurniasari¹, Indrayanti S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep, Kom.²

ABSTRAK

RAHMAWATI VITA KURNIASARI. “Hubungan Tingkat Kecemasan Orangtua Dengan Adaptasi Belajar Online Sekolah Dasar Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021”.

Latar Belakang : Wabah penyakit yang luas disebut pandemi. Adanya pandemi sehingga diterapkannya adaptasi kebiasaan baru membuat orangtua lebih ekstra mempersiapkan anaknya menjalani sekolah atau aktivitasnya. Kendala dialami orang tua dalam kegiatan belajar online sehingga orangtua mengalami cemas khususnya ibu. Study pendahuluan terhadap 10 orangtua diperoleh bahwa 6 merasa cemas dengan adanya belajar online dan pertanyaan 5 dari 10 orangtua kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan belajar online.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi belajar online Sekolah Dasar di masa adaptasi kebiasaan baru Di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021.

Metode : Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel menggunakan total populasi berjumlah 78 responden. Alat ukur adalah kuesioner tingkat kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dan kuesioner adaptasi belajar online menggunakan analisa bivariat *Spearman Rank*.

Hasil : Hasil *Uji Spearman Rank* diperoleh $p\ value (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima H_0 ditolak.

Kesimpulan : Terdapat hubungan tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi belajar online Sekolah Dasar di masa adaptasi kebiasaan baru Di Dusun Dukuh Margoagung Tahun 2021.

Saran : Bagi peneliti lain dapat meneliti faktor berhubungan dengan tingkat kecemasan seperti faktor budaya dan lainnya.

Kata Kunci : Kecemasan – Adaptasi – Orangtua - Belajar Online - Adaptasi Kebiasaan Baru.

xviii + 102 halaman + 19 tabel + 2 skema + 14 lampiran

Kepustakaan : 37, 2008 – 2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi disebabkan oleh virus yaitu *corona virus disease COVID-19*. Ada dua jenis *corona virus* diketahui menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus penyebab *COVID-19* ini dinamakan *SARS-CoV-2*. Tanda gejala umum yaitu gangguan pernapasan seperti demam, batuk dan sesak napas¹. Peraturan baru pemerintah untuk meminimalisir *COVID-19* dengan adaptasi kebiasaan baru. Adaptasi kebiasaan perubahan perilaku tetap menjalankan aktivitas normal ditambah dengan protokol kesehatan. Hal ini dialami dunia pendidikan yang harus siap menjalani kehidupan baru menggunakan teknologi informasi dan media elektronik untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik². Kendala yang dialami yaitu kurangnya penguasaan teknologi, banyak mengeluarkan biaya untuk membeli paket data, menambah pekerjaan bagi orangtua, komunikasi terbatas, orangtua merasa kesulitan karena kurangnya penjelasan materi, anak lebih percaya kepada guru, dan terbatasnya fasilitas yang tersedia sehingga orangtua menjadi cemas dan stress khususnya seorang ibu³.

Hasil pertanyaan yang dilakukan kepada orangtua yang memiliki anak SD usia 6,5 – 12 tahun dari 10 orangtua diperoleh 6 merasa cemas dengan adanya belajar online anak susah diatur, takut anak tidak paham dengan materi yang diberikan, kurang fokus dan hanya memainkan game online. 5 dari 10 orangtua kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan belajar online karena metode sangat baru sehingga kurang menguasai.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk melihat atau meneliti hubungan antara tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi dalam belajar online sekolah dasar pada masa adaptasi kebiasaan baru di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta tahun 2021

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tingkat kecemasan dan adaptasi belajar online yang sudah dimodifikasi dengan nilai alpha Cronbach 0,949 (kecemasan), 0,821 (adaptasi belajar online).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak, jenis kelamin orangtua, jenis kelamin orangtua, Pendidikan orangtua, dan pekerjaan orangtua di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Usia Anak :		
	a. 6,5 – 9 tahun	35	44,9
	b. 10 – 12 tahun	48	55,1
	Jumlah	78	100
2.	Jenis Kelamin Anak		
	a. Laki- laki	42	53,8
	b. Perempuan	36	46,2
	Jumlah	78	100
3.	Jenis Kelamin Orangtua		
	a. Laki- laki	21	26,9
	b. Perempuan	57	73,1
	Jumlah	78	100
4.	Pendidikan Orangtua		
	a. SD	1	1,3
	b. SMP/SLTP	7	9,0
	c. SMA/SLTA	52	66,7
	d. D3	6	7,7
	e. S1	11	14,1
	f. S2	1	1,3
	Jumlah	78	100
5.	Pekerjaan		
	a. Tidak bekerja	0	0
	b. Petani	4	5,1
	c. Buruh	10	12,8
	d. Wiraswasta	19	24,4
	e. Wirausaha	7	9,0
	f. PNS	3	3,8
	g. IRT	35	44,9
	Jumlah	78	100

Sumber : Data Primer Terolah Juni 2021

b. Deskripsi Variabel

1) Tingkat Kecemasan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Orangtua di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Ada Kecemasan	24	30,8
2	Ringan	20	25,6
3	Sedang	27	34,6
4	Berat	7	9,0
5	Panik	0	0
Jumlah		78	100

Sumber : Data Primer Terolah Juni 2021

2) Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Adaptasi Orangtua dalam Belajar Online Anak di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tinggi	36	46,2
2	Sedang	30	38,5
3.	Rendah	12	15,4
Jumlah		78	100

Sumber : Data Primer Terolah Juni 2021

2. Bivariat

Hubungan Tingkat Kecemasan Orangtua Dengan Adaptasi Belajar Online Sekolah Dasar Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No	Tingkat Kecemasan	Kemampuan Adaptasi Belajar Online			Σ	P	α	C
		Tinggi	Sedang	Rendah				
1	Tidak Ada kecemasan	22	1	0	23	0,000	0,05	0,719
2	Kecemasan Ringan	8	13	0	21			
3	Kecemasan Sedang	6	16	5	27			
4	Kecemasan Berat	0	0	7	7			

5	Panik	0	0	0	0
		36	30	12	

Sumber : Data Primer Terolah Juni 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia anak paling banyak usia 10 – 12 tahun sebanyak 43 responden (55,1%). Usia ini biasanya juga disebut usia praremaja dimana usia tersebut memiliki karakteristik yang berbeda seperti perkembangan kognitif, moral, sosial dan biologis. Hal ini anak lebih labil dan belum matang secara psikis sehingga hal ini membuat orangtua menjadi lebih cemas⁴.
- b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak paling banyak adalah laki- laki yaitu 42 responden (53,8%). Anak laki- laki memiliki nilai lebih tinggi dibidang non akademik seperti kemampuan fisik, sedangkan perempuan memiliki konsep diri yang lebih tinggi di bidang akademik, seperti membaca hal ini membuat orangtua ekstra dalam membimbing dan mengajari anak laki- laki dan tingkat kecemasan orangtua lebih tinggi dibanding dengan orangtua yang memiliki anak perempuan⁵.
- c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin orangtua paling banyak adalah perempuan yaitu 57 (73,1%). Kejadian gangguan kecemasan wanita dua kali lebih besar daripada pria, disebabkan karena wanita memiliki kepribadian lebih labil, juga adanya hormon yang mempengaruhi kondisi emosi sehingga lebih meluap, mudah cemas, dan curiga⁶.
- d. Karakteristik responden berdasar pendidikan paling banyak dalam tingkat pendidikan adalah SMA/SLTA yaitu 52 responden (66,7%). Pendidikan orangtua sangat berpengaruh untuk anak, jika orangtua berpendidikan tinggi anak akan meniru yang ada oleh orangtua dan orangtua dapat memberikan yang diinginkan oleh anak terutama dibidang pendidikan⁷. Pendidikan menengah merupakan harus dicapai, standar pendidikan di Indonesia menyatakan pendidikan minimal 12 tahun (SD-SMA) semakin tinggi tingkat pendidikan maka dengan mudah mengasuh dan

membimbing anak sehingga kecemasan dalam membimbing anak belajar online lebih rendah dibandingkan dengan orangtua yang memiliki pendidikan yang rendah (SD/SMP).

- e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orangtua paling banyak adalah bekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu 35 responden (44,9%). Koping stress yang dilakukan oleh ibu bekerja lebih tinggi yaitu semua usaha secara kognitif dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi dan tahan terhadap tuntutan yang dihadapinya. Sedangkan koping stress ibu rumah tangga lebih kecil karena sudah setiap hari Ibu rumah tangga menghadapi situasi membimbing anak dalam mengerjakan tugas sehari – hari⁸.

2. Variabel Penelitian

- a. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa 78 responden, Sebagian besar yaitu 27 responden (34,6%) mengalami kecemasan sedang, sedangkan Sebagian kecil yaitu 7 responden (9,0%) mengalami kecemasan berat. Kecemasan adalah perasaan respon dari dalam maupun luar saat dihadapkan oleh suatu kejadian. Kecemasan yang dialami oleh orang tua, walaupun bisa berdampak psikologis tetapi bisa diatasi jika orang tua berusaha mencari pertolongan⁹. Dari hasil yang peneliti peroleh, hasil yang paling banyak yaitu kecemasan sedang, hal ini dikarenakan dari responden mempunyai kemampuan beradaptasi tinggi.
- b. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dari 78 responden, Sebagian besar responden yaitu 36 (46,2%) adaptasi belajar online tinggi, sedangkan 12 responden (15,4%) adaptasi belajar online rendah. Adaptasi adalah bagian proses evolusi kebudayaan, proses mencakup usaha manusia menyesuaikan diri atau merespon terhadap perubahan lingkungan fisik maupun sosial yang terjadi secara temporal¹⁰. Adaptasi belajar online yang termasuk adaptasi tinggi pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa responden sudah mampu beradaptasi yaitu mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalahnya secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya.

3. Hubungan Tingkat Kecemasan Orangtua dengan Belajar Online Sekolah Dasar

Hasil Analisa data menggunakan Uji statistic *Spearman Rank* didapatkan hasil $p\ value = 0,000 < 0,005$ Nilai korelasi 0,719 dengan signifikansi kuat, yang berarti menunjukkan adanya hubungan antara Tingkat Kecemasan Orangtua Dengan Adaptasi Belajar Online Sekolah Dasar Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 202.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika (2020), dengan judul “Pengaruh Kecemasan Saat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes Wiliam Surabaya”, menunjukkan hasil terdapat hubungan dengan hasil 0,04 ($p\text{-value} < 0,05$). Adaptasi adalah cara individu bereaksi untuk memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan dan konflik, menghasilkan hubungan yang baik antar dirinya dan tuntutan lingkungan. Hal ini menunjukan bahwa tingkat adaptasi seseorang dapat membantu mengurangi kecemasan¹¹.

Peneliti berasumsi bahwa semakin ringan tingkat kecemasan yang dimiliki orangtua, maka semakin tinggi kemampuan orangtua dalam beradaptasi saat belajar online anak di masa adaptasi kebiasaan baru begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Hasil Analisa data dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi belajar online anak sekolah dasar di Masa adaptasi kebiasaan baru Di Dusun Dukuh Margoagung Seyegan Sleman Yogyakarta Tahun 2021 dengan kekuatan korelasi atau tingkat keeratan kuat

SARAN

1. Bagi Orangtua Yang memiliki anak Sekolah Dasar

Diharapkan orangtua dapat memahami dan mampu menguasai teknologi atau media elektronik seperti *Whats App*, *Zoom*, *Google meet* dan lain- lain, sehingga dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran online.

2. Bagi Institusi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa keperawatan khususnya STIKES Bethesda dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi belajar online anak Sekolah Dasar di masa adaptasi kebiasaan baru.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat berguna dan menambah pengalaman dalam dunia kerja terkait dengan kecemasan dan adaptasi belajar online serta peneliti harus banyak belajar lagi sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan penelitian tentang variabel tingkat kecemasan orangtua dengan adaptasi belajar online pada masa adaptasi kebiasaan baru diharapkan peneliti dapat meneliti faktor lain yang dapat berhubungan dengan tingkat kecemasan seperti faktor budaya dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns, MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi S-1 ilmu Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep, Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan semangat, dorongan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH selaku ketua penguji yang telah menguji, membimbing, memberikan masukan dan kritikan sehingga skripsi lebih baik.
5. Bapak Erik Adik Putra BK., S,Kep., Ns., MSN selaku penguji satu yang telah memberikan masukan yang membangun sehingga skripsi saya lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

1. HIPGABI. (2020). *Panduan Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat Pada Masa Covid-19* (A. Kurniati (ed.)). Dewan pimpinan pusat (DPP) Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia (HIPGABI).
2. Putra, A. C. (2020). *Seri 3 COVID- 19 & NEWNORMAL Informasi yang harus diketahui seputar coronavirus* (S. Fitriani (ed.)). Guepedia.
3. Sabiq, A. F. (2020). Kendala Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Dalam Menghadapi Situasi Covid 19. *Civic-Culture : Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(1), 1–7.
4. Sihombing, S. J. (2021). *COPING STRESS ANTARA IBU RUMAH TANGGA DENGAN IBU BEKERJA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN DARING*.
5. Nisha Pramawaty, E. H. (2012). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KONSEP DIRI ANAK USIA SEKOLAH (10-12 TAHUN)*.volume1n
6. Wuryaningsih, E. W., Windarwati, H. D., Dewi, E. I., Deviantony, F., & Kurniyawan, E. H. (2018). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa 1*. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
7. Pramaswari, E. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar*. Vol. 2 No.
8. Carissa V. Tirajoh, Herdy Munayang, B. H. R. K. (2021). *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19*.
9. Helmi, A., & Satria, A. (2012). Fisher ' s Adaptation Strategies to Ecological Changes Abstract. *Makara Hubs-Asia*, 16(1), 68–78.
10. Choirudin, M. (2015). Kata kunci: penyesuaian diri, kesejahteraan jiwa. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 12(1), 1–20.